

**PENANGGULANGAN SANITASI DAN PENYULUHAN UNTUK
MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA BENJOT PASCA
GEMPA CIANJUR**

**Diana Laila Ramatillah¹, Rangki Astiani², Sri Endah Susilowati³, Dinar Ayu
Chandra Agustin*, Ahmad Rofii⁵, Stefanus Lukas⁶**

^{1,2,6}Fakultas Farmasi, Universitas 17 agustus 1945 Jakarta, Jakarta utara, Indonesia 14350

^{3,5}Fakultas Teknik, Universitas 17 agustus 1945 Jakarta, Jakarta utara, Indonesia 14350

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 agustus 1945 Jakarta, Jakarta utara, Indonesia 14350

*[dinar.ayu @uta45jakarta.ac.id](mailto:dinar.ayu@uta45jakarta.ac.id)

ABSTRAK

Indonesia merupakan wilayah rawan bencana alam salah satunya adalah gempa bumi. Bencana alam gempa bumi yang terjadi di Cianjur berdampak pada kualitas hidup masyarakat, baik secara fisik, social dan kesehatan. Permasalahan kesehatan akibat bencana adalah meningkatnya potensi kejadian penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Akibat banyak bangunan yang roboh menyebabkan sanitasi menjadi butuk dan rawan penyakit. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan di desa Benjot, Kecamatan Cugenang, Jawa Barat untuk meningkatkan kualitas kesehatan warga korban pasca gempa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua tahap atau metod yakni pemberian inventaris yang dibutuhkan masyarakat terdampak dan sosialisasi mengenai pentingnya sanitasi, kesehatan dan penyakit menular. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dihasilkan teknologi sanitasi yang baik untuk masyarakat desa Cianjur yang terdampak gempa. Selain itu pelaksanaan penyuluhan tentang diare dan hubungan nya dengan sanitasi yang baik serta konseling penyakit terhdap warga desa Benjot korban gempa disambut dengan positif oleh warga sehingga memberikan pengetahuan kepada warga untuk mencegah penyakit yang mungkin terjadi akibat kurang baiknya sanitasi. Kegiatan penanggulangan sanitasi kepada masyarakat dan penyuluhan penyakit kepada warga korban gempa cianjur telah terlaksana sehingga dapat membantu warga dalam meningkatkan kualitas kesehatan.

Kata Kunci: Sanitasi, Dampak Gempa, Kesehatan, Penyuluhan

ABSTRACT

Indonesia is a region prone to natural disasters, one of which is an earthquake. The earthquake natural disaster that occurred in Cianjur had an impact on the quality of life of the community, both physically, socially and health. Health problems due to disasters are the increased potential for communicable and non-communicable diseases. As a result of the many collapsed buildings, sanitation became poor and prone to disease. Community service activities need to be carried out in Benjot Village, Cugenang District, West Java to improve the health quality of post-earthquake victims. This community service activity is divided into two stages or methods, namely providing the inventory needed by affected communities and socializing the importance of sanitation, health and infectious diseases. From this community service activity, good sanitation technology was produced for the Cianjur village community which was affected by the earthquake. In addition, the implementation of counseling about diarrhea and its relationship with good sanitation and disease counseling for residents of Benjot village who were victims of the earthquake were welcomed positively by residents so that they provided knowledge to residents to prevent diseases that might occur due to lack of good sanitation. Sanitation management activities for the community and disease counseling for Cianjur earthquake victims have been carried out so that they can help residents in improving the quality of health.

Keywords: sanitation, earthquake impact, health, counseling

PENDAHULUAN

Resiko bencana alam yang tinggi di wilayah tanah air kita disebabkan oleh beberapa permasalahan yang dapat memicu meningkatnya kerentanan. Peningkatan kerentanan ini akan menjadi lebih parah apabila aparat pemerintah maupun masyarakat, sama sekali tidak menyadari dan tanggap terhadap adanya resiko bencana alam di daerahnya masing-masing. Gempa bumi merupakan salah satu peristiwa atau bencana alam yang waktu dan tempat kejadiannya belum bisa diprediksi. Walaupun gempa bumi rentan terjadi di daerah lingkaranapi (ring of fire), namun di bagian mana dan kapan akan terjadi belum dapat ditentukan secarilmiah (Yusuf , Zuhriana. 2019).

Salah satu dampak bencana terhadap menurunnya kualitas hidup penduduk dapat dilihat dari berbagai permasalahan kesehatan masyarakat yang terjadi. Bencana yang diikuti dengan pengungsian berpotensi menimbulkan masalah kesehatan yang sebenarnya diawali oleh masalah bidang/sector lain. Bencana gempa bumi, banjir, longsor dan letusan gunung berapi, dalam jangka pendek dapat berdampak pada korban meninggal, korban cedera berat yang memerlukan perawatan intensif, peningkatan risiko penyakit menular, kerusakan fasilitas kesehatan dan sistem penyediaan air (Pan American Health Organization, 2006).

Permasalahan kesehatan akibat bencana adalah meningkatnya potensi kejadian penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Bahkan, tidak jarang kejadian luar biasa (KLB) untuk beberapa penyakit menular tertentu, seperti KLB diare dan disentri yangdipengaruhi lingkungan dan sanitasi yang memburuk akibat bencana seperti gempa bumi. Timbulnya masalah kesehatan antara lain berawal dari kurangnya air bersih yang berakibat pada buruknya kebersihan diri, buruknya sanitasi lingkungan yang merupakan awal dari perkembangbiakan beberapa jenis penyakit menular (Widayatun dan Zainal, 2013).

Peningkatan kasus diare menjadi perhatian dalam pemantauan penyakit potensi wabahsetelah terjadinya bencana. Beberapa penelitian melaporkan bahwa terdapat peningkatan jumlah kasus diare setelah terjadi bencana alam di berbagai negara. Kejadian luar biasa atau wabah diare ini menyerang pada semua kelompok umur dimana kondisi sanitasi lingkungan yang rendah serta perilaku kesehatan yang darurat (Purnama, Tri Bayu. 2020).

Lonjakan kasus diare juga mungkin terjadi di Desa Benjor, Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dengan status bencana gempa bumi yang terjadi pada 21 November 2022 lalu. Kecamatan Cugenang menjadi daerah yang paling parah terdampak gempa, banyak bangunan dan rumah warga rata dengan

tanah. Sehingga banyak pengungsi yang menempati lokasi-lokasi pengungsian harus beramai-ramai tinggal di tempat yang sekadarnya, dengan fasilitas yang minim. Jumlah toilet yang tersedia untuk pengungsi sangatterbatasbahkan tidak memadai dengan berbagai masalah seperti ketersediaan air bersih yang terbatas, kebersihan, kenyamanan dan privasi bagi pengguna yang minim.

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan set toilet portable untuk pengungsi yang praktis, melindungi privasi penggunanya, dan meminimalisir kemungkinan penularan penyakit di lokasi pengungsian. Melakukan penyuluhan tentang diare dan sanitasi yang baik bagi warga dan konseling penyakit, sehingga dapat meningkatkan pemahaman warga dalam mendukung pengkatan kualitas kesehatan warga pasca musibah gempa.

METODE

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan dituliskan di bagian ini.

Tempat dan Waktu.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penanggulangan Sanitasi dan Penyuluhan Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Pasca Gempa dilaksanakan di Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan selama 13 Desember 2020 hingga 20 Desember 2022.

Khalayak Sasaran.

Khalayak Sasaran dari kegiatan ini adalah warga terdampak gempa Cianjur yang berada di wilayah Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Lebih tepatnya di RT 01 RW 05 dan RT 03 RW 04

Metode Pengabdian.

Permasalahan dalam bidang kesehatan dan bidang lingkungan pengelolaan sanitasi. Dikarenakan kondisi ekonomi masyarakat Cianjur yang masih ekonomi di bawah rata-rata dan mengalami bencana alam maka hal ini menjadikan mereka untuk sulit untuk memenuhikebutuhan sanitasi pasca bencana gempa bumi. Untuk itu kegiatan ini di fokuskan pada solusi yang diharapkan dapat membantu dan dimanfaatkan oleh masyarakat terdampak gempa di desa Benjot, Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penanggulangan Sanitasi dan Penyuluhan Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Pasca Gempa adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan yakni melakukan Penyusunan program kerja bantuan dan penyuluhan sanitasi. Penyusunan Program dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur, terarah dan tepat sasaran. Selain itu juga menyiapkan sarana prasarana lokasi program kerja bantuan dan penyuluhan sanitasi dengan cara survey yang telah dilakukan oleh tim kerja, FGD melakukan MOU dan dilanjutkan dengan koordinasi lapangan dengan Sekretaris dan Kepala Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat.
2. Tahap Pelaksanaan yakni tahap pelaksanaan berupa penyuluhan mengenai pentingnya sanitasi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pasca bencana gempa sekaligus pemberian bantuan berupa set sanitasi (toilet portable, toren air lengkap dengan pompa air) selain itu juga memberikan set peralatan dapur lengkap. Pada tahap ini, tim kerja membutuhkan partisipasi mitra dalam pemasangan dan pemanfaatan sanitasi untuk masyarakat, mulai dari mencari sumber air hingga pemasangan sanitasi. Melakukan penyuluhan tentang diare dan sanitasi yang baik bagi warga dan konseling penyakit, sehingga dapat meningkatkan pemahaman warga dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan warga pasca musibah gempa. Kegiatan dilaksanakan di Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat.
3. Tahap Evaluasi yakni melakukan monitoring dan evaluasi oleh tim kerja dan tim mitra selama kegiatan berlangsung dan setelah sanitasi terpasang. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menyatakan keberlangsungan kebermanfaatan sanitasi oleh masyarakat Desa Benjot Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Jawa Barat dan keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga kesehatan warga menjadi meningkat dan lebih terjamin karena adanya sanitasi yang baik.

Indikator Keberhasilan.

Keberhasilan kegiatan dapat terlihat dari indicator berikut:

1. Tersedianya MCK yang layak untuk pengungsi. Selain memudahkan pengungsi juga melindungi dan menjaga privasi pengungsi
2. Pengetahuan masyarakat (pengungsi) akan pentingnya sanitasi, kesehatan dan penyakit menular pasca gempa menjadi meningkat sehingga
3. Kesehatan masyarakat terdampak pasca gempa bumi Cianjur juga semakin meningkat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dalam beberapa kegiatan yakni

A. Penyediaan dan Pemasangan Sanitasi MCK untuk warga

Kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk pemasangan sanitasi MCK seperti Toilet Portable, Toren air, Pipa air dan Pompa Air yang akan diberikan kepada warga terdampak gempa bumi di Desa Benjot, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat Bersiap Menuju Desa Benjot

Tim Pengabdian masyarakat yang berangkat dari universitas 17 Agustus 1945 Jakarta menuju lokasi pengabdian masyarakat. Selanjutnya melakukan FGD antara Tim Pengabdian masyarakat dan Perangkat Desa setempat yakni kepala desa dan sekretaris desa untuk melakukan serah terima inventaris dan menentukan lokasi tempat pemasangan toilet portable. Pemasangan toilet dilakukan di daerah strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 2. Tim Pengabdian Melakukan Serah Terima Dan Diskusi Bersama Perangkat Desa Benjot.

Setelah penentuan lokasi, selanjutnya tim pengabdian masyarakat dan warga di hari berikutnya melakukan gotong royong untuk memasang Toilet portable di 2 titik, yakni di RT 1 dan RT 3. pelaksanaan pemasangan dilakukan langsung secara bergotong royong antara tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dengan bantuan masyarakat sekitar.



Gambar 3. Tim Pengabdian Dan Warga Bergotong Royong Melakukan Pemasangan Toilet Portable

Selain memberikan peralatan sanitasi kepada warga, Tim pengabdian juga memberikan paket alat dapur lengkap yang terdiri dari, mesin penanak nasi, kompor, selang regulator, wajan penggorengan, panci, alat masak, alat makan minum.

B. Kegiatan Penyuluhan Pentingnya Sanitasi dan Penyakit Menular Serta Konseling Penyakit.

Kegiatan ini diawali dengan persiapan materi mengenai pentingnya sanitasi, dan penyakit menular (diare) mulai dari definisi, penyebab, hingga cara mengatasinya. Selain itu tim pengabdian masyarakat juga melakukan persiapan tenaga konseling yaitu dilakukan oleh Dosen Farmasi Klinis UTA'45 Jakarta yang juga berprofesi sebagai Apoteker, serta di bersama mahasiswa farmasi dan apoteker UTA'45 Jakarta.

Kegiatan ini dilakukan secara langsung pada masyarakat di sekitar pemasangan toilet portable. Kegiatan penyuluhan dan konseling berjalan dengan baik dan disambut antusias oleh warga yang mengalami penyakit,

di antara nya sakit kepala migrain, rematik, diare, konstipasi, nyeri cidera tulang, dll.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Sanitasi dan penyuluhan penyakit diare pasca gempa

C. Keberhasilan Kegiatan

Setelah dilakukan pemantauan dan evaluasi tim kerja dan tim mitra selama kegiatan berlangsung dan setelah sanitasi terpasang diketahui bahwa tujuan dari pelaksanaan pemasangan MCK berjalan dengan baik. Hasil penyuluhan memberikan edukasi mengenai hidup sehat dengan sanitasi yang baik, mencegah diare dan mencegah penyakit menular lainnya kepada masyarakat desa Benjot Cianjur Jawa Barat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat korban gempa dengan memberikan bantuan yang diperlukan oleh warga sehingga meningkatkan kualitas kesehatan warga korban pasca gempa Cianjur yaitu dengan penyediaan MCK toilet portable dan toren air. Serta penyuluhan tentang diare dan pentingnya sanitasi dan Konseling penyakit oleh Apoteker. Sehingga memberikan kemudahan bagi warga dalam menjamin sanitasi yang baik dan pemahaman mengenai kesehatan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Widayatun, Fatoni Z. (2013) Permasalahan Kesehatan dalam Kondisi Bencana : Peran Petugas Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat. Jurnal Kependudukan Indonesia Vol. 8 No.1

Yusuf, Zuhriana. (2019). Peningkatan Pengetahuan Mitigasi Bencana Gempa Bumi di



MTS AL-Ishlah Kota Gorontalo. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.

Pan American Health Organization. 2006. Bencana Alam : Perlindungan Kesehatan Masyarakat. Jakarta : EGC.

Purnama, Tri Bayu. 2020. Analisis Time-Series Kasus Diare Pasca Bencana Gempa Bumi dan Likuifaksi di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Website

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sanitation>

<https://www.cdc.gov/healthywater/global/sanitation/index.html>

http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%203%20ttg%20Sanitasi%20Total%20Berbasis%20Masyarakat.pdf